

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada pembelajaran bahasa Jerman terdapat banyak teks yang disajikan dalam buku ajar yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Teks-teks tersebut memiliki bentuk dan tema yang berbeda-beda. Dari teks tersebut pembelajar diharapkan mampu memahami isi teks yang juga dapat digunakan sebagai pengan- tar untuk pembelajaran gramatika dalam bahasa Jerman.

Dalam teks terdapat pengulangan beberapa kata yang dilakukan dengan menggunakan kata ganti yang disebut juga *Pronomen*. *Pronomen* adalah kata yang digunakan untuk menggantikan sebuah kata benda, seperti yang diungkap- kan Wermke, Kunkel-Razum dan Scholze-Stubenrecht: “*Pronomen heißt statt eines Nomens*”.<sup>1</sup> *Pronomen* dibagi juga menjadi beberapa jenis dan satu di antara- nya adalah *Personalpronomen* (kata ganti orang).

*Personalpronomen* untuk orang ketiga tidak hanya digunakan untuk meng- gantikan kata yang mengacu pada orang, sesuai dengan keterangan Wermke, Kunkel-Razum dan Scholze-Stubenrecht, yakni: “*Mit den Formen der 3. Person (er, sie, es; sie) wird vornehmlich anaphorisch (rückweisend) auf Personen, Dinge und Sachverhalte Bezug genommen*”.<sup>2</sup> Kata ganti untuk orang ketiga

---

<sup>1</sup> Matthias Wermke, Kathrin Kunkel-Razum dan Werner Scholze-Stubenrecht, *Duden: Die Grammatik* (Mannheim: Bibliographisches Insitut AG, 2009), h. 250.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 265.

tunggal (*er, sie, es*) dan jamak (*sie*) dapat digunakan sebagai kata yang mengacu pada orang, benda, dan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya.

*Personalpronomen 'es'* yang disebut juga *Pronominalform 'es'* memiliki fungsi dalam kalimat tidak hanya sebagai kata ganti orang, benda dan hal yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi juga memiliki fungsi lain, seperti yang dinyatakan oleh Helbig dan Buscha: "*Die Pronominalform es hat vier syntaktische Funktionen. Sie steht als Prowort, als Platzhalter, als Korrelat, als formales Subjekt und Objekt*".<sup>3</sup> Dalam pernyataan tersebut dapat dilihat, bahwa *Pronominalform 'es'* memiliki empat fungsi yang berbeda-beda ditinjau dari segi sintaktis, yaitu sebagai *Prowort, Platzhalter, Korrelat* dan *formales Subjekt und Objekt*. Keempat fungsi *Pronominalform 'es'* tersebut memiliki sifat yang disesuaikan dengan keberadaannya dalam kalimat (lebih lanjut akan dijelaskan di bab II).

Penggunaan *Pronominalform 'es'* memiliki fungsi dan sifat yang berbeda-beda dalam setiap kalimat tidak mudah untuk dipahami, seperti yang pernah dialami oleh peneliti. Pada saat perkuliahan di semester 5 peneliti mengalami kesulitan dalam memahami fungsi dan sifat *Pronominalform 'es'* dan mengaplikasikannya ke dalam bahasa Jerman, khususnya dalam kegiatan menulis dan berbicara. Hal ini terjadi, karena pada saat itu pengetahuan peneliti mengenai fungsi dan sifat *Pronominalform 'es'* dalam kalimat belum memadai. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis penggunaan *Pronominalform 'es'* yang ditinjau dari fungsi dan sifatnya dalam kalimat.

---

<sup>3</sup>Gerhard Helbig dan Joachim Buscha, *Leitfaden der deutschen Grammatik* (Berlin und München: Langenscheidt KG, 2000), h. 213.

Adapun data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung unsur *Pronominalform 'es'* yang diambil dari teks-teks *Kursbuch Studio d B2/2* karya Christina Kuhn, Britta Winzer-Kiontke dan Ulrike Würz. *Kursbuch* tersebut merupakan buku ajar yang digunakan dalam perkuliahan dan di dalamnya terdapat pembahasan mengenai fungsi *Pronominalform 'es'* secara umum. Dengan penelitian ini pemahaman pembelajar yang menggunakan *Kursbuch Studio d B2/2* mengenai penggunaan *Pronominalform 'es'* dapat bertambah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan *Pronominalform 'es'* ditinjau dari fungsi dan sifatnya dalam kalimat pada teks-teks *Kursbuch Studio d B2/2*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, masalah dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penggunaan *Pronominalform 'es'* ditinjau dari fungsi dan sifatnya dalam kalimat pada teks-teks *Kursbuch Studio d B2/2*?”

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pembelajar bahasa Jerman mengenai penggunaan *Pronominalform 'es'* ditinjau dari fungsi dan sifatnya dalam kalimat, khususnya yang terdapat dalam teks-teks *Kursbuch*

*Studio d B2/2.* Dengan demikian pembelajar dapat lebih mudah memahami fungsi dan sifat *Pronominalform 'es'* dan mengaplikasikannya ke dalam bahasa Jerman.